

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Dalam paparan data dan temuan penelitian ini, akan dikemukakan beberapa hal atau persoalan yang dianggap penting dan erat kaitannya dengan penelitian ini. Beberapa hal tersebut merupakan hasil penyaringan dari sekian banyak persoalan berkaitan dengan penggunaan *e-raport* terhadap penilaian peserta didik di SMP Negeri 2 Pademawu, persoalan-persoalan yang dibahas adalah persoalan yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu: penggunaan *e-raport* dalam administrasi penilaian peserta didik di SMP Negeri 2 Pademawu. Pada bagian ini, peneliti akan mengupas tentang temuan hasil penelitian yang diperoleh dilapangan, baik dari hasil wawancara, observasi, maupun studi dokumentasi yang merupakan representase dan rumusan-rumusan dari fokus penelitian diatas.

1. Penggunaan *E-Raport* dalam Administrasi Penilaian Peserta Didik di SMP Negeri 2 Pademawu

Penggunaan *e-raport* diterapkan sesuai dengan panduan penilaian yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, yang terintegrasi dengan data pokok pendidikan (Dapodik) termasuk panduan penggunaannya yang dapat membantu pendidik dan satuan pendidikan yaitu admin *e-raport*, guru

mata pelajaran, guru bimbingan konseling, wali kelas, siswa, kepala sekolah dan orangtua/wali murid. Hal tersebut sudah diterapkan di SMP Negeri 2 Pademawu.

Sesuai hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 2 Pademawu Bapak Hendroyono, beliau menyampaikan:

“Iya mbak, SMP Negeri 2 Pademawu sudah menggunakan *e-raport* dalam mengolah dan mencatat penilaian peserta didik, dimana sebelum adanya *e-raport* semua lembaga menggunakan aplikasi dalam proses penilaian. Yang mana aplikasi tersebut tidak diterbitkan oleh pemerintah akan tetapi dibuat sendiri oleh lembaga sesuai versi sekolah masing-masing. Setelah pemerintah mengakomodasi melalui Dapodik akhirnya sistem penilaian diseragamkan menggunakan *e-raport* dengan versi website. Penggunaan *e-raport* itu sendiri diterapkan sejak adanya kurikulum K13 secara bertahap dan melalui proses yang panjang. Di SMP Negeri 2 Pademawu *e-raport* sudah digunakan oleh berbagai pihak seperti operator, wali kelas, guru mata pelajaran, dan siswa. Dimana awalnya penggunaan *e-raport* terasa berat pada saat belajar guru merasa terbebani akan tetapi setelah guru tau, mampu, dan menguasai mereka lebih senang yang *e-raport* karena lebih membantu. *E-raport* disosialisasikan oleh dinas kepada operator sekolah, kemudian operator melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh guru terkait tata cara penggunaan *e-raport*. Guru-guru di sekolah ini juga saling merangkul satu sama lain sehingga jika ada salah satu guru yang kesulitan dalam penggunaan *e-raport* akan dibantu dan didampingi, sebab penggunaan aplikasi *e-raport* ini hanya satu semester sekali jadi dengan adanya pengarahan dari operator dan guru yang sudah fasih dalam penggunaan *e-raport* akan mempermudah guru yang kesulitan atau lupa cara penggunaan input nilai pada *e-raport*. Sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Pademawu sudah memadai dalam penerapan *e-raport*, bahkan bukan hanya itu saja evaluasi terhadap penggunaan *e-raport* sudah dilakukan secara virtual atau daring. Dimana hal itu menunjukkan bahwa komputer sekolah sudah lengkap dan memadai dalam penggunaan *e-raport*”.¹

¹ Hendroyono, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pademawu, *Wawancara Langsung* (14 Desember 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan pada hari Selasa 14 Desember 2021 jam 11:44 WIB peneliti melihat di hari kedua penggunaan *e-report* disemester ganjil tahun ajaran 2021/2022 Bapak Agus Minarto selaku operator SMP Negeri 2 Pademawu mendampingi, membantu serta memberikan pengarahan kepada guru-guru yang sedang menginput nilai pada aplikasi *e-report* di laboratorium komputer agar guru yang lupa terhadap penggunaan aplikasi *e-report* tidak mengalami kesulitan dalam penggunaan.²



Gambar 4.1: Pengarahan penggunaan *e-report* oleh operator kepada guru.

Pada gambar ini, tampak seorang operator sekolah atau admin *e-report* sedang melakukan pengarahan dan pendampingan terhadap guru-guru untuk mempermudah dalam proses input nilai pada *website e-report*.³

Berdasarkan hasil dokumentasi tersebut SMP Negeri 2 Pademawu telah melakukan sosialisasi penggunaan *e-report* sesuai dengan yang disampaikan oleh kepala sekolah melalui pengarahan operator.

² Observasi Langsung di SMP Negeri 2 Pademawu, (14 Desember 2021).

³ Dokumentasi Langsung di SMP Negeri 2 Pademawu, (14 Desember 2021).

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Agus Minarto selaku operator SMP Negeri 2 Pademawu, beliau mengatakan bahwa:

“Penggunaan *e-raport* di SMP Negeri 2 Pademawu sebenarnya sudah diterapkan pada tahun 2003, akan tetapi pada waktu itu masih menggunakan aplikasi-aplikasi lokal buatan lembaga sendiri. Pada tahun 2017 Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama mengembangkan aplikasi *e-raport* yang sifatnya online yang terintegrasi langsung dengan data pokok pendidikan (Dapodik) sehingga untuk masalah administrasi bisa langsung input dan terdata pada Dapodik. Dimana pada tahun 2017 penggunaan *e-raport* di sekolah ini masih bersifat semi online. Baru penggunaan *e-raport* yang *full online* diterapkan sejak pandemi covid 19 yang mana server yang ada di lembaga di onlinekan secara global. Untuk penggunaan *e-raport* disosialisasikan kepada seluruh guru dan siswa oleh saya sendiri sebagai narasumber sekaligus melalui tutorial yang dibuat oleh saya sendiri. Kemudian dibentuk koordinator dalam setiap mata pelajaran untuk mempermudah dalam proses pengenalan *e-raport*, sehingga ketika praktik koordinator bisa langsung membantu teman sejawatnya dalam penggunaan *e-raport*. Pada dasarnya semua guru bisa dalam penggunaan *e-raport* akan tetapi sedikit lambat, ketika memasuki semester berikutnya masih bertanya lagi cara penggunaan *e-raport* sehingga harus melihat tutorialnya kembali dan hal tersebut sering dialami oleh angkatan lama. Sejak pandemi *e-raport* diberlakukan *full online*. jadi guru mapel cukup membuat perencanaan terhadap beberapa katagori penilaian seperti nilai keterampilan dan sikap, kemudian tinggal masukkan dan input nilai yang bisa di akses lewat *smartphone* ketika di onlinekan. Jadi user pada *e-raport* ada beberapa diantaranya sebagai admin, guru mapel, wali kelas yang menginput nilai kehadiran, prestasi dan pesan, BK untuk penilaian sikap, dan siswa”⁴

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan pada hari kamis 16 Desember 2021 jam 09:02 WIB peneliti melihat guru-guru sedang melakukan mencatat dan menginput nilai

⁴ Agus Minarto, Operator SMP Negeri 2 Pademawu, *Wawancara Langsung* (14 Desember 2021).

peserta didik pada *e-raport* dilaboratorium komputer SMP Negeri 2 Pademawu.⁵



Gambar 4.2 : Proses pencatatan dan input nilai siswa oleh guru pada *e-raport*.

Pada gambar ini, tampak beberapa guru sedang melakukan proses penggunaan *e-raport* di ruang laboratorium komputer sekolah mulai dari pencatatan administrasi penilaian, perencanaan nilai dan input nilai siswa pada *e-raport*.⁶

Berdasarkan hasil dokumentasi tersebut SMP Negeri 2 Pademawu telah melaksanakan penerapan *e-raport* dalam administrasi penilaian peserta didik pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

Adapun pendapat dari Ibu St. Riskiyah selaku guru sekaligus wali kelas di SMP Negeri 2 Pademawu melalui wawancara berikut:

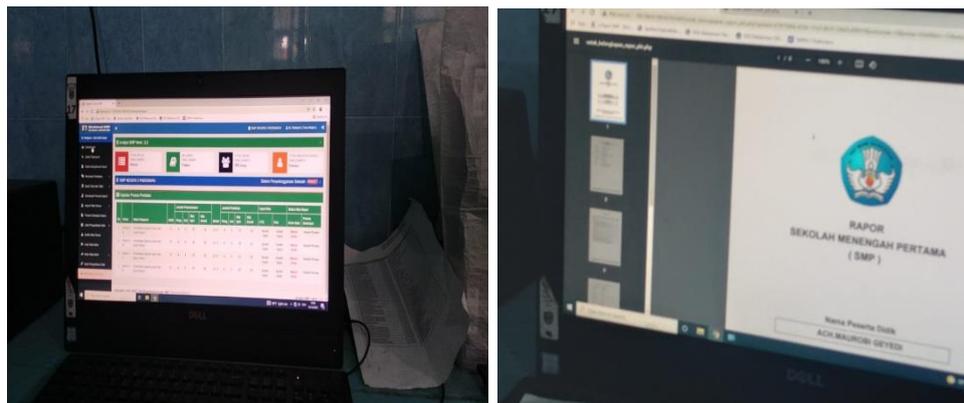
“Penggunaan *e-raport* dalam Administrasi Penilaian Peserta Didik di SMP Negeri 2 Pademawu untuk guru mata pelajaran tentunya yang pertama melakukan rencana penilaian, dimana dalam perencanaan itu terdiri dari perencanaan nilai pengetahuan, nilai

⁵ Observasi Langsung di SMP Negeri 2 Pademawu, (16 Desember 2021).

⁶ Dokumentasi Langsung di SMP Negeri 2 Pademawu, (16 Desember 2021).

keterampilan, sikap spiritual dan sikap sosial. Kemudian setelah perencanaan nilai selesai baru input nilai, ada dua cara dalam menginput nilai di *e-raport* yang pertama dengan cara impor, impor ini maksudnya dengan cara mengunduh format penilaian dari aplikasi *e-raport* yang berbentuk excel dan yang kedua dengan cara manual yang langsung pada *e-raport*. Setelah semua proses input nilai selesai selanjutnya melakukan input deskripsi siswa. Dalam hal ini sistem secara otomatis akan memberikan deskripsi kompetensi siswa terhadap nilai pengetahuan dan keterampilan. Deskripsi siswa ini sebelumnya harus disimpan terlebih dahulu agar terkirim ke wali kelas. Kemudian tugas terakhir guru mata pelajaran dalam aplikasi *e-raport* yaitu mengirim nilai pada wali kelas. Selanjutnya dari login guru mata pelajaran bisa langsung login pada user wali kelas, yang mana wali kelas disini mengisi absensi siswa, membuat catatan wali kelas, melakukan deskripsi dan mengisi ekstrakurikuler. Setelah selesai semua baru wali kelas bisa langsung masuk pada cetak rapor”⁷.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan pada hari Rabu 15 Desember 2021 jam 11:44 WIB peneliti melihat pelaksanaan rencana penilaian pengetahuan, keterampilan, mengisi deskripsi yang dilakukan oleh guru terhadap kompetensi siswa selama satu semester pada aplikasi *e-raport*.



Gambar 4.3 : Capaian proses penilaian dan cetak hasil rapor.

⁷ St. Riskiyah, Guru dan Wali Kelas di SMP Negeri 2 Pademawu, *Wawancara Langsung* (14 Desember 2021).

Berdasarkan hasil dokumentasi tersebut SMP Negeri 2 Pademawu telah melaksanakan seluruh tahapan proses penilaian peserta didik pada *e-raport* mulai dari perencanaan nilai sampai dengan mencetak rapor.

Dari beberapa wawancara, observasi dan dokumentasi di atas penggunaan *e-raport* dalam administrasi penilaian peserta didik di SMP Negeri 2 Pademawu sudah diterapkan dengan baik sejak tahun 2017 berbasis semi *online* dan pada tahun 2019 sejak adanya covid 19 lembaga menggunakan *e-raport* yang berbasis *full online*. Sebagai pengenalan awal terhadap pengolahan nilai berbasis *e-raport* lembaga mengadakan sosialisasi, pelatihan, bimbingan, arahan dan workshop serta tutorial khusus untuk seluruh guru dan siswa SMP Negeri 2 Pademawu dalam mengakses *e-raport*. Proses penggunaan *e-raport* guru mata pelajaran melakukan perencanaan nilai pengetahuan, nilai keterampilan, sikap spiritual dan sikap sosial, input nilai, input deskripsi siswa dan mengirim nilai pada wali kelas. Selanjutnya wali kelas mengisi absensi siswa, membuat catatan wali kelas, melakukan deskripsi serta mengisi ekstrakurikuler, mencetak hasil *e-raport* dan membagikan pada seluruh siswa, menyebarkan akses link *e-raport* pada siswa dan mengadakan evaluasi setiap semester terkait dengan penerapan *e-raport*.

Dapat diketahui berdasarkan hasil paparan data di atas bahwa penggunaan *e-raport* dalam administrasi penilaian peserta didik di SMP Negeri 2 Pademawu, dengan temuan penelitian sebagai berikut:

- a. Mengadakan sosialisasi, pelatihan, bimbingan, arahan dan workshop kepada guru dan siswa terkait penggunaan *e-raport*.
- b. Membuat perencanaan penilaian kompetensi siswa selama satu semester.
- c. Menginput nilai siswa selama satu semester pada *e-raport*.
- d. Mencetak hasil *e-raport* dan membagikan pada seluruh siswa.
- e. Menyebarkan akses link *e-raport* pada siswa.
- f. Mengadakan evaluasi setiap semester terkait dengan penerapan *e-raport*.

2. Efektivitas Penggunaan *E-Raport* dalam Adminisrasi Penilaian Peserta Didik di SMP Negeri 2 Pademawu

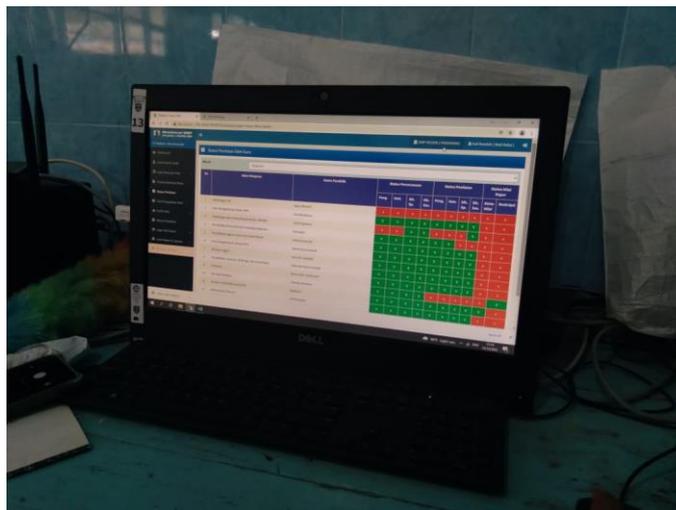
Setelah adanya penggunaan *e-raport* dalam administrasi penilaian peserta didik yang dilakukan oleh SMP Negeri 2 Pademawu tentunya lembaga sudah mengetahui sejauh mana efektifitas *e-raport* dalam proses pengelolaan dan pencatatan nilai hasil kompetensi peserta didik dalam satu semester.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Hendroyono selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Pademawu melalui wawancara sebagai berikut:

“Kebijakan penggunaan *e-raport* itu sendiri sangat efektif, dan mempermudah guru dalam pengelolaan nilai siswa dimana yang awalnya konvensional manual sekarang sudah digital, dan fungsinya sangat bagus untuk pengembangan pendidikan terutama untuk objektifitas. Kemudian dari sisi dokumen dan arsip lembaga bisa menyimpan di file dimana untuk *e-raport* yang sekarang itu sudah terekap oleh pusat, jadi pusat sudah bisa mengakses. Selain hal itu penggunaan *e-raport* tentunya banyak manfaat yang bisa diraih lembaga, raporpun sekarang tidak perlu menulis jadi banyak keuntungan. Yang mana guru mata pelajaran tinggal mengisi

nilainya dan wali kelas hanya memantau serta mengingatkan siapa saja guru mata pelajaran yang belum input nilai, sehingga *e-raport* yang dihasilkan betul-betul objektif dan valid”¹⁰

Berdasarkan hasil observasi di lapangan yang dilakukan peneliti pada tanggal 14 Desember 2021 jam 11:43 WIB, peneliti melihat bahwa pada penggunaan *e-raport* dalam administrasi penilaian peserta didik, pada menu hasil pengolahan nilai terdapat beberapa akses yang terdiri dari menu keterlaksanaan penilaian, status penilaian, pengolahan nilai dan nilai rapor semester. Dimana dalam menu status penilaian kita dapat melihat dan memantau siapa saja guru mata pelajaran yang sudah menginput nilai atau belum pada *e-raport*.¹¹



Gambar 4.5 : Status penilaian siswa pada *e-raport*.

Dalam gambar ini, tampak tampilan *e-raport* SMP Negeri 2 Pademawu pada menu status penilaian terdapat beberapa kolom yang terdiri dari nomor, mata pelajaran, nama pendidik, status perencanaan (pengetahuan, keterampilan, sikap spiritual, dan sikap sosial), status

¹⁰ Hendroyono, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pademawu, *Wawancara Langsung* (14 Desember 2021).

¹¹ Observasi Langsung di SMP Negeri 2 Pademawu (14 Desember 2021).

penilaian (pengetahuan, keterampilan, sikap spiritual dan sikap sosial), dan status nilai raport (kirim nilai, dan deskripsi). Yang mana jika status penilaian, status perencanaan, dan status nilai raport sudah terisi dan berwarna hijau centang menandakan bahwa guru mapel sudah menginput keseluruhan nilai, akan tetapi jika warna merah silang menandakan bahwa guru mapel belum menginput dan mengirim nilai siswa pada wali kelas.¹²

Berdasarkan hasil studi dokumentasi tersebut guru mata pelajaran SMP Negeri 2 Pademawu telah melaksanakan input nilai dan wali kelas senantiasa memantau *e-raport* untuk mengetahui hasil pengolahan nilai dan status penilaian siswa.

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Agus Minarto selaku operator SMP Negeri 2 Pademawu, beliau mengatakan:

“Penerapan *e-raport* dalam pengelolaan nilai siswa lebih praktis, cepat, gampang, dan mudah, jadi dengan aplikasi *e-raport* ini bisa juga dikatakan kerja cepat mutu tinggi. Sarana dan prasarana yang ada di lembaga juga sudah memadai utamanya komputer untuk menunjang efektivitas penggunaan *e-raport* itu sendiri. Selain hal itu efektivitas dari *e-raport* bisa juga dilihat dari respon guru yang senang dan antusias, karena kalau dulu deskripsi dan pengelolaan nilai harus ngisi satu-satu terlebih dahulu, jadi ketika menggunakan *e-raport* lebih mudah. Dimana guru mata pelajaran tinggal membuat perencanaan berapa kali penilaian kemudian tinggal masukkan *e-raport*”.¹³

¹² Dokumentasi Langsung di SMP Negeri 2 Pademawu (14 Desember 2021).

¹³ Agus Minarto, Operator SMP Negeri 2 Pademawu, *Wawancara Langsung* (14 Desember 2021).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan melihat bahwa salah satu pendukung efektivitas penggunaan *e-raport* di SMP Negeri 2 Pademawu terletak pada sarana dan prasarana yang sangat memadai terutama ketersediaan komputer yang cukup banyak.¹⁴



Gambar 4.6 : Ketersediaan komputer sekolah.

Pada gambar ini, tampak bahwa sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Pademawu cukup memadai dalam penerapan *e-raport* utamanya ketersediaan komputer yang lumayan banyak dan beberapa guru sangat antusias dalam penggunaan komputer untuk input nilai hasil capaian belajar siswa di sekolah.¹⁵

Adapun pendapat dari Ibu Yuli Rosidah selaku guru SMP Negeri 2 Pademawu, beliau mengatakan bahwa:

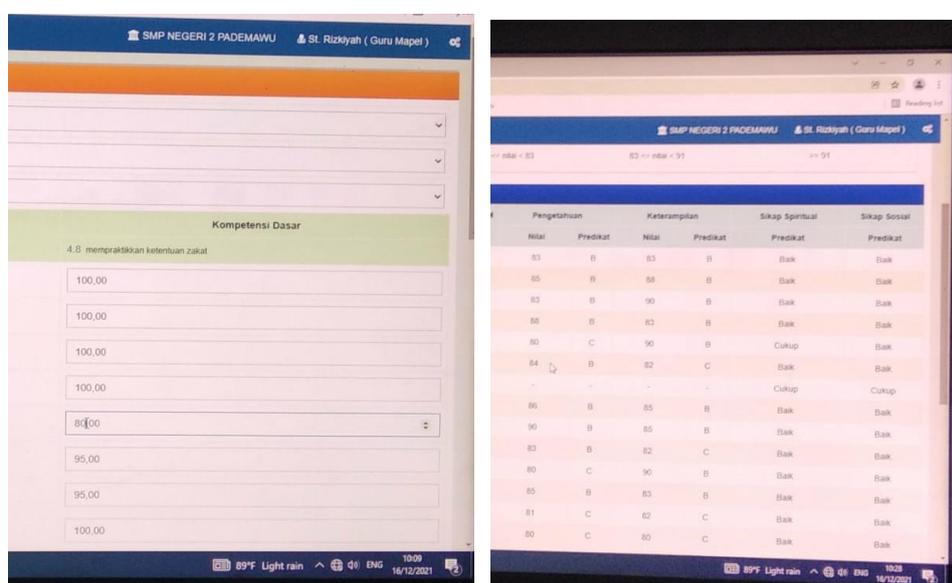
“*E-raport* dalam penggunaan sangat efektif, praktik, cepat, dan *e-raport* ini bisa dikerjakan dari rumah, pengerjaannya juga tidak nyampek 10 menit kadang 5 menit sudah selesai. Apalagi jika

¹⁴ Observasi Langsung di SMP Negeri 2 Pademawu, (15 Desember 2021).

¹⁵ Dokumentasi Langsung di SMP Negeri 2 Pademawu (16 Desember 2021).

pengolahan nilainya menggunakan download format jadi lebih cepat dari pada langsung ngetik di aplikasi *e-raport*”.¹⁶

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan melihat bahwa penggunaan *e-raport* dalam pengolahan nilai peserta didik sangat efektif dan efisien, dimana hal itu terlihat saat guru menginput dan mengolah nilai pada *e-raport* hanya membutuhkan waktu kurang lebih sekitar 20 menit sehingga secara keseluruhan *e-raport* untuk semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 selesai dengan waktu 4 hari beserta dengan cetak raportnya.¹⁷



Gambar 4.7 : Proses input nilai siswa pada *e-raport*.

Dalam gambar 4.7 tampak bahwa proses awal input nilai siswa baik itu nilai pengetahuan, nilai keterampilan, nilai priritual dan nilai sikap pada *e-raport* dimulai dari jam 10:09 WIB dan pengerjaan input nilai

¹⁶ Yuli Rosidah, Guru SMP Negeri 2 Pademawu, *Wawancara Langsung*, (14 Desember 2021).

¹⁷ Observasi Langsung di Laboratorium komputer SMP Negeri 2 Pademawu, (15 Desember 2021).

siswa selesai pada jam 10:28 WIB dengan cara input nilai langsung pada *e-report* untuk satu kelas.¹⁸

Selain itu, untuk lebih memperkuat hasil dari wawancara dan observasi tersebut, maka diperkuat dengan adanya studi dokumen terkait contoh hasil *e-report* siswa di SMP Negeri 2 Pademawu yang sudah tercetak.

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN				Pengetahuan	
No	Mata Pelajaran	KKM	Nilai	Predikat	Deskripsi
Kategori A					
1	Pancasila, Agama Islam dan Budi Pekerti	75	82	C	Mendeskripsikan pengetahuan yang baik dengan menggunakan bahasa yang lugas dan komunikatif, dan dapat melakukan tindakan di lingkungan sekitarnya.
2	Pancasila, Pancasila dan Peningkatan	75	81	C	Mendeskripsikan pengetahuan yang baik dengan menggunakan bahasa yang lugas dan komunikatif, dan dapat melakukan tindakan di lingkungan sekitarnya.
3	Bahasa Indonesia	75	72	C	Mendeskripsikan pengetahuan yang baik dengan menggunakan bahasa yang lugas dan komunikatif, dan dapat melakukan tindakan di lingkungan sekitarnya.
4	Matematika (Umum)	75	74	C	Mendeskripsikan pengetahuan yang baik dengan menggunakan bahasa yang lugas dan komunikatif, dan dapat melakukan tindakan di lingkungan sekitarnya.
5	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	75	79	C	Mendeskripsikan pengetahuan yang baik dengan menggunakan bahasa yang lugas dan komunikatif, dan dapat melakukan tindakan di lingkungan sekitarnya.
6	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	75	79	C	Mendeskripsikan pengetahuan yang baik dengan menggunakan bahasa yang lugas dan komunikatif, dan dapat melakukan tindakan di lingkungan sekitarnya.
7	Bahasa Inggris	75	57	C	Mendeskripsikan pengetahuan yang baik dengan menggunakan bahasa yang lugas dan komunikatif, dan dapat melakukan tindakan di lingkungan sekitarnya.
Kategori B					
1	Seni dan Budaya	75	82	C	Mendeskripsikan pengetahuan yang baik dengan menggunakan bahasa yang lugas dan komunikatif, dan dapat melakukan tindakan di lingkungan sekitarnya.
2	Pancasila, Agama, Challenge, dan Karakter	75	76	C	Mendeskripsikan pengetahuan yang baik dengan menggunakan bahasa yang lugas dan komunikatif, dan dapat melakukan tindakan di lingkungan sekitarnya.
3	Matematika	75	80	C	Mendeskripsikan pengetahuan yang baik dengan menggunakan bahasa yang lugas dan komunikatif, dan dapat melakukan tindakan di lingkungan sekitarnya.
4	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	75	79	C	Mendeskripsikan pengetahuan yang baik dengan menggunakan bahasa yang lugas dan komunikatif, dan dapat melakukan tindakan di lingkungan sekitarnya.

Gambar 4.8 : Hasil *e-report* siswa.¹⁹

Sedangkan menurut Afrizal Eko Prasetyo selaku Siswa SMP Negeri 2 Pademawu dengan wawancara sebagai berikut:

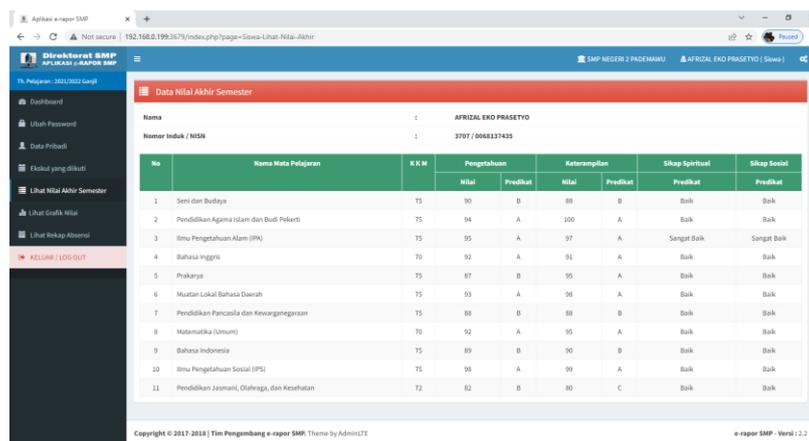
“Efektif kak, karena cukup mengaksesnya melalui link yang telah diberikan sekolah pada *smartphone*, login menggunakan NISN dan disana sudah terlihat pencapaian nilai selama satu semester”.²⁰

¹⁸ Dokumentasi Langsung di SMP Negeri 2 Pademawu (15 Desember 2021).

¹⁹ Dokumentasi Langsung di SMP Negeri 2 Pademawu (16 Desember 2021).

²⁰ Afrizal Eko Prasetyo, siswa kelas IX A SMP Negeri 2 Pademawu, *Wawancara Langsung*, (15 Desember 2021).

Berdasarkan hasil observasi di lapangan yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 Desember 2021 jam 10:43 WIB, peneliti melihat bahwa siswa dengan mudah dapat mengakses *e-raport* untuk melihat nilai hasil belajarnya melalui *smartphone* dan komputer yang terhubung ke internet.²¹



No	Nama Mata Pelajaran	Pengetahuan		Keterampilan		Sikap Spiritual	Sikap Sosial
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat	Predikat	Predikat
1	Seti dan Budiya	75	B	90	B	Baik	Baik
2	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	75	A	94	A	Baik	Baik
3	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	75	A	95	A	Sangat Baik	Sangat Baik
4	Bahasa Inggris	70	A	92	A	Baik	Baik
5	Prakarya	75	B	87	B	Baik	Baik
6	Muatan Lokal Bahasa Daerah	75	A	93	A	Baik	Baik
7	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	75	B	88	B	Baik	Baik
8	Matematika (Umum)	70	A	92	A	Baik	Baik
9	Bahasa Indonesia	75	B	89	B	Baik	Baik
10	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	75	A	96	A	Baik	Baik
11	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	72	B	82	B	Baik	Baik

Gambar 4.9 : Hasil nilai siswa pada *e-raport* dengan login user siswa.

Dalam gambar ini, tampak tampilan hasil penilaian *e-raport* siswa yang mana Afrizal Eko Prasetyo selaku siswa SMP Negeri 2 Pademawu login pada aplikasi *e-raport* dengan menggunakan NISN sehingga dapat melihat nilai akhir semester yang diperolehnya baik itu nilai pengetahuan, nilai keterampilan, sikap spiritual dan sikap sosial beserta predikatnya. Selain melihat nilai akhir semester, pada aplikasi *e-raport* siswa terdapat menu lain seperti ekskul yang diikuti, grafik nilai, rekap absensi serta data pribadi siswa.²²

²¹ Observasi Langsung di SMP Negeri 2 Pademawu, (15 Desember 2021).

²² Dokumentasi Langsung di SMP Negeri 2 Pademawu (15 Desember 2021).

Dari beberapa wawancara, observasi dan studi dokumentasi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas penggunaan *e-raport* dalam administrasi penilaian peserta didik diantaranya pengelolaan nilai siswa menjadi lebih praktis, gampang dan mudah serta sarana dan prasarana terpenuhi, pengerjaan dalam input nilai siswa dapat dikerjakan dari mana saja, dan siswa dapat dengan mudah mengakses *e-raport* untuk melihat nilai hasil belajarnya melalui *smartphone* yang terhubung ke internet.

Perbedaan efektivitas antara penggunaan raport konvensional dengan *e-raport*

No.	Raport Konvensional	E-Raport
1.	Hasil laporan siswa di tulis menggunakan kertas dan bolpen pada raport.	Input nilai hasil belajar siswa dilakukan dengan bantuan komputer melalui aplikasi <i>e-raport</i> .
2.	Membutuhkan waktu cukup lama satu mingguan dalam proses pencatatan nilai siswa.	Proses input nilai siswa 3 hari selesai, 4 hari beserta dengan cetak hasil <i>e-raport</i> .
3.	Siswa dan wali murid dapat melihat nilai hasil belajarnya selama satu semester ketika raport sudah dibagikan.	Siswa dan wali murid tinggal mengakses link yang diberikan sekolah pada smarphone dengan login menggunakan NISN untuk melihat hasil belajarnya tanpa menunggu raport dibagikan.

Table 4.1 : Perbedaan efektivitas raport konvensional dengan *e-raport*.

Dapat diketahui berdasarkan hasil paparan data di atas bahwa efektivitas penggunaan *e-raport* dalam administrasi penilaian peserta didik di SMP Negeri 2 Pademawu, dengan temuan penelitian sebagai berikut:

- a. Pengelolaan nilai siswa jadi lebih praktis, gampang dan mudah.
- b. Pengerjaan input nilai siswa bisa dikerjakan dari mana saja.

- c. Siswa dengan mudah mengakses *e-raport* untuk melihat nilai hasil belajarnya melalui *smartphone* yang terhubung ke internet.
- d. Sarana dan prasarana yang terpenuhi.

3. Faktor yang menjadi Kendala dan Upaya pada Penerapan *E-Raport* dalam Administrasi Penilaian Peserta Didik di SMP Negeri 2 Pademawu

Selain adanya efektivitas pada penggunaan *e-raport* dalam administrasi penilaian peserta didik di SMP Negeri 2 Pademawu tentunya terdapat faktor yang menjadi kendala dalam penerapannya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Hendroyono selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Pademawu melalui wawancara sebagai berikut:

“Faktor yang menjadi kendala dari penggunaan *e-raport* dalam administrasi penilaian peserta didik pasti ada tapi hal tersebut masih dalam katagori masalah kecil, untuk saat ini seperti ketika listrik padam itu sangat mengganggu guru dalam input nilai. Kemudian jaringan internet yang kadang kala kurang stabil. Kalau untuk tahun-tahun sebelumnya banyak guru yang belum paham akan penggunaan *e-raport*”²³.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan melihat bahwa faktor yang menjadi kendala pada penggunaan *e-raport* dalam administrasi penilaian pesera didik kurang stabilnya jaringan internet yang kadang kala menyebabkan terjadinya trouble sehingga mengganggu guru dalam proses

²³ Hendroyono, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pademawu, *Wawancara Langsung* (14 Desember 2021).

input nilai siswa, adanya sebagian guru yang kurang professional dan belum dapat memanfaatkan komputer yang ada.²⁴

Adapun pendapat dari Bapak Agus Minarto selaku operator SMP Negeri 2 Pademawu, beliau mengatakan bahwa:

“Secara penggunaan tidak ada kendala mengenai *e-raport* nya, cuma yang seharusnya temen-temen sudah mulai input nilai di hari pertama masih beberapa, dihari ketiga baru guru-guru input nilai semua artinya secara teknik tidak ada masalah akan tetapi kinerja tenaga pendidiknya saja yang kurang professional”.²⁵

Sedangkan menurut Ibu St. Riskiyah selaku guru sekaligus wali kelas di SMP Negeri 2 Pademawu dengan wawancara sebagai berikut:

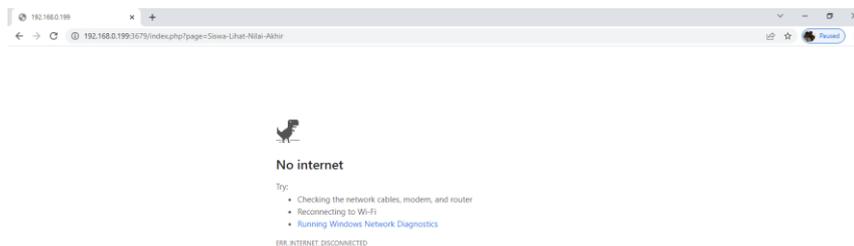
“Yang menjadi kendala itu jika guru sudah menggunakan dan mengakses *e-raport* semua terjadi error atau trouble tidak cepat selesai, kemudian kalau guru mata pelajaran tidak cepat dalam input nilai maka wali kelas harus menunggu lama untuk proses cetak rapor”.²⁶

Untuk lebih memperkuat hasil wawancara dan observasi tersebut, maka diperkuat dengan adanya dokumentasi terkait dengan proses input nilai oleh guru pada *e-raport* saat mengalami trouble di SMP Negeri 2 Pademawu.

²⁴ Observasi Langsung di SMP Negeri 2 Pademawu (16 Desember 2021).

²⁵ Agus Minarto, Operator SMP Negeri 2 Pademawu, *Wawancara Langsung* (14 Desember 2021).

²⁶ St. Riskiyah, Guru dan Wali Kelas di SMP Negeri 2 Pademawu, *Wawancara Langsung* (14 Desember 2021).



Gambar 4.10 : *E-raport* trouble karena akses internet yang tidak stabil.²⁷

Dari paparan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang menjadi kendala dalam penggunaan *e-raport* dalam administrasi penilaian peserta didik di SMP Negeri 2 Pademawu kurang stabilnya jaringan internet, terjadi *error* atau *trouble* pada sistem *e-raport* saat diakses oleh semua guru, adanya sebagian guru yang kinerjanya kurang profesional dan belum dapat memanfaatkan komputer yang ada di sekolah.

Untuk mengatasi kendala yang ada pada proses penggunaan *e-raport* dalam administrasi penilaian peserta didik di SMP Negeri 2 Pademawu, lembaga harus melakukan berbagai upaya sebagai perbaikan disemester mendatang.

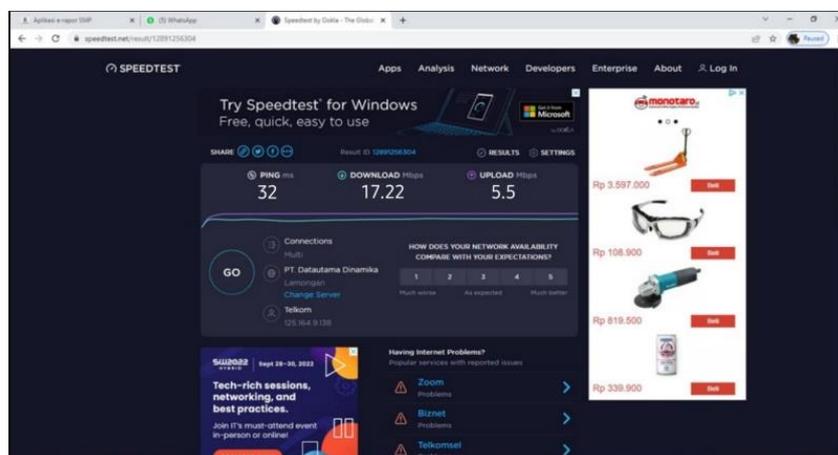
Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Hendroyono selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Pademawu melalui wawancara sebagai berikut:

²⁷ Dokumentasi Langsung di SMP Negeri 2 Pademawu (15 Desember 2021).

“Upaya yang dilakukan lembaga dalam mengatasi kendala dalam proses penggunaan *e-raport* yaitu lembaga harus memiliki daya cadangan seperti halnya jerset, sedangkan untuk jaringan harus menyediakan modem eksternal serta menambah jangkauan dan kecepatan jaringan internet (wifi) sehingga ketika ada gangguan bisa teratasi dengan hal itu”.²⁸

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan melihat bahwa dalam mengatasi kurang stabilnya jaringan internet pada saat penggunaan *e-raport* dalam administrasi penilaian peserta didik di SMP Negeri 2 Pademawu, lembaga menambah jangkauan dan kecepatan jaringan internet serta bandwidth internet dengan berkoordinasi langsung pada telkom.²⁹

Untuk lebih memperkuat hasil wawancara dan observasi tersebut, maka diperkuat dengan adanya dokumentasi terkait perubahan sebelum menambah kecepatan bandwidth internet dan sesudah menambah kecepatan bandwidth internet di SMP Negeri 2 Pademawu.

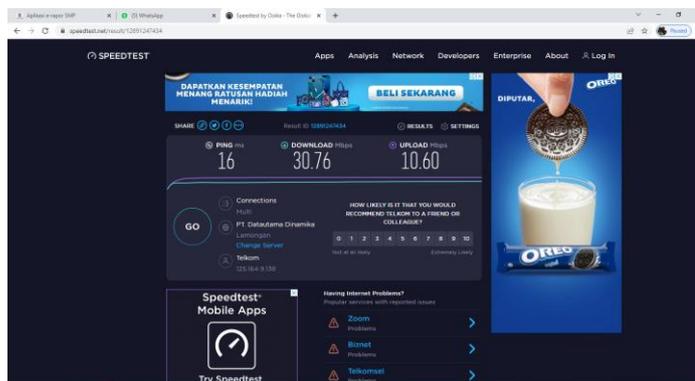


Gambar 4.11 : Bandwith sebelum ditambah kecepatan.³⁰

²⁸ Hendroyono, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pademawu, *Wawancara Langsung* (14 Desember 2021).

²⁹ Observasi Langsung di SMP Negeri 2 Pademawu, (15 Desember 2021).

³⁰ Dokumentasi Langsung di SMP Negeri 2 Pademawu (15 Desember 2021).



Gambar 4.12 : Kecepatan bandwidth setelah ditambah.³¹

Adapun pendapat dari Bapak Agus Minarto selaku operator SMP Negeri 2 Pademawu, beliau mengatakan bahwa:

“Karena hampir seluruhnya guru mengerjakan *e-raport* disekolah, maka untuk menghindari terjadinya trouble sekolah membuat jadwal tersendiri untuk guru soalnya waktunya terbatas cuma tiga hari dalam proses input nilai”.³²

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan pada hari Selasa tanggal 14 Desember 2021 jam 08:02 WIB peneliti melihat dalam pelaksanaan input nilai tidak seluruhnya guru berbondong untuk melakukan input nilai siswa secara bersamaan, akan tetapi guru melakukannya sesuai dengan jadwal yang telah diatur sekolah untuk menghindari bilamana akses *e-raport* terjadi trouble karena jumlah guru yang mengetri *e-raport* terlalu banyak.³³

Selain itu, untuk lebih memperkuat hasil wawancara dan observasi tersebut, maka diperkuat dengan adanya dokumentasi terkait contoh jadwal pembagian input nilai oleh guru pada *e-raport* di SMP Negeri 2 Pademawu.

³¹ Dokumentasi Langsung di SMP Negeri 2 Pademawu (15 Desember 2021).

³² Agus Minarto, Operator SMP Negeri 2 Pademawu, *Wawancara Langsung* (14 Desember 2021).

³³ Observasi Langsung di SMP Negeri 2 pademawu, (14 Desember 2021).

Jadwal Input Nilai Siswa Oleh Guru Mapel dan Wali Kelas
SMP Negeri 2 Pademawu
Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Senin	Selasa	Rabu	Kamis
1.	Munawaroh, S.Pd	Khairi Aman, S.Pd	Soparno, S.Pd	Sofian Zahrial, S.Pd
2.	Hafid, S.Pd	Yuliantari sudarti, S.Pd	Agus Mmario, S.Pd	Siti Sahadimuh, S.Pd
3.	Yatim, M.Pd	Nurbayati, S.Pd	Budiyanto, S.Pd	Feri Kurnadi, S.Pd
4.	Ahmad Mulyadi, S.Pd	Nurafitri wa'adah, S.Pd	Suharyono, S.Pd	Suryadi, S.Pd
5.	Nuzri rahman, S.Pd	Lilik Pujiantari, S.Pd	Nur Anis Rahmawati, S.Pd	Tuti Kurniati, S.Pd
6.	Eka wicakana, S.Pd	Yuni Sutisawati, S.Pd	Tatang Handoyo, M.Si	Yulianto Adi, S.Pd
7.	Muhammad, S.Pd	Nikendari, S.Pd	Mer harika, S.Pd	Ahmad Saifulloh, S.Pd
8.	Yuli Riosah, S.Pd	Mohammad ali	Reni Indri, S.Pd	Rahman kakoh Setiadi, S.Pd
9.	Dra. Nanik Kusumawati	Faisal Effendi, S.Pd	Juwarni, S.Pd	Dandi Agus Kurnawati, S.Pd
10.	Wiwon Kusumawati, M.Pd	Dra. riskyah	Qurnotul Ami, S.E	Fitra Rika Wahyudi, S.Pd

Gambar 4.13 : Jadwal pembagian input nilai oleh guru mapel dan wali kelas.

Dalam gambar ini, tampak terdapat beberapa pembagian jadwal input nilai siswa oleh guru dan wali kelas pada *e-raport* yang dipetakan menjadi 4 hari dengan jumlah guru 10 orang perhari.³⁴

Dari paparan data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan lembaga dalam mengatasi kendala yang ada saat penerapan *e-raport* dalam mengelola penilaian peserta didik yaitu dengan menyediakan jedset sebagai daya tambahan, menyediakan modem eksternal, menambah jangkauan dan kecepatan jaringan internet (wifi) serta membuat jadwal untuk guru dalam proses input nilai siswa.

Dapat diketahui berdasarkan hasil paparan data di atas bahwa faktor yang menjadi kendala pada penerapan *e-raport* dalam administrasi penilaian peserta didik di SMP Negeri 2 Pademawu, dengan temuan penelitian sebagai berikut:

- a. Kurang stabilnya jaringan internet
- b. Terjadi *error* atau *trouble* pada sistem *e-raport* saat diakses oleh semua guru.

³⁴ Dokumentasi Langsung di SMP Negeri 2 Pademawu (15 Desember 2021).

- c. Adanya sebagian guru yang kinerjanya kurang professional dan belum dapat memanfaatkan komputer yang ada di sekolah.

Sedangkan upaya yang dilakukan sekolah dalam menghadapi kendala tersebut diantaranya sebagai berikut:

- a. Menyediakan jedset sebagai daya tambahan.
- b. Menyediakan modem eksternal.
- c. Menambah jangkauan dan kecepatan jaringan internet (wifi) serta menambah kecepatan bandwidth internet.
- d. Membuat jadwal untuk guru dalam proses input nilai siswa pada *e-raport*.

B. Pembahasan

1. Penggunaan *E-Raport* dalam Administrasi Penilaian Peserta Didik di SMP Negeri 2 Pademawu

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa penggunaan *e-raport* dalam administrasi penilaian peserta didik di SMP Negeri 2 Pademawu dilaksanakan sejak tahun 2017 berbasis semi online dan pada tahun 2019 sejak adanya covid 19 lembaga menggunakan *e-raport* yang berbasis *full online* dengan mengadakan sosialisasi, pelatihan, bimbingan, arahan dan workshop untuk seluruh guru dan siswa sebagai pengenalan dalam mengakses *e-raport*. Proses penggunaan *e-raport* dimulai dengan melakukan perencanaan nilai, input nilai, input deskripsi siswa dan mengirim nilai pada wali kelas. Kemudian wali kelas mengisi absensi

siswa, membuat catatan wali kelas, melakukan deskripsi serta mengisi ekstrakurikuler, mencetak hasil *e-raport* dan membagikan pada seluruh siswa, menyebarkan akses link *e-raport* pada siswa dan mengadakan evaluasi setiap semester terkait dengan penggunaan *e-raport*.

Hal ini senada dengan panduan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, yang menyatakan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik dapat dimulai dengan merencanakan penilaian yang terdiri dari penilaian pengetahuan, keterampilan, spiritual dan sosial, menyusun instrumen, melaksanakan penilaian, menginput nilai, menyimpan proses deskripsi nilai, mengolah, memanfaatkan serta melaporkan dan mengirim nilai akhir hasil penilaian siswa. Yang mana penilaian pada *e-raport* dalam kurikulum 2013 bentuk penilaian tidak hanya berisi angka-angka saja, akan tetapi lebih menekankan pada deskripsi dari aspek penilaian.³⁵

Sebagaimana pernyataan Muhammad Ali Nurdin dan Abdul Halim Mustofa dalam jurnal Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa menyatakan bahwa penggunaan *e-raport* dalam administrasi penilaian peserta didik dibagi dalam tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan penilaian hasil belajar diawali dengan membuat jadwal penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan

³⁵ Direktorat Pembinaan SMP, *Panduan E-Rapor SMP* (Jakarta: Kemendikbud, 2017), 65.

perumusan prinsip-prinsip penilaian. Pada tahap pelaksanaan guru, wali kelas dan operator mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda pada *e-raport*, dimana guru mata pelajaran bertugas untuk merencanakan penilaian pengetahuan, keterampilan, sikap spiritual, dan sosial, menginput nilai, menyimpan proses deskripsi, dan mengirim nilai pada wali kelas melalui *e-raport*. Sedangkan wali kelas bertugas pada aplikasi *e-raport* yaitu mengedit data siswa, menginput kehadiran siswa, menginput nilai ekstrakurikuler, menginput data prestasi siswa, menginput catatan wali kelas, menginput proses deskripsi dan mencetak rapor. Dan tugas operator pada *e-raport* yaitu melakukan instalasi *e-raport* ke dalam server, melakukan sinkronisasi data ke Dapodik, mengedit profil sekolah, memberikan hak akses kepada guru mata pelajaran, wali kelas, guru BK, peserta didik dan kepala sekolah, mensosialisasikan *e-raport*, memetakan mata pelajaran, menyesuaikan data muatan lokal dan menginput tanggal raport serta mengirim nilai ke Dapodik. Tahap terakhir dalam penggunaan *e-raport* yaitu tahap evaluasi yang bertujuan untuk proses perbaikan disemester mendatang.³⁶

Dalam merencanakan dan melakukan penilaian hasil belajar peserta didik, terdapat beberapa aspek penilaian yang harus digunakan oleh lembaga pendidikan untuk mencapai keberhasilan program pembelajaran. Oleh karena itu, di SMP Negeri 2 Pademawu pada penggunaan *e-raport*

³⁶ Muhammad Ali Nurdin dan Abdul Halim Mustofa, "Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa", *Journal Of Islamic Elementary Education Volume 2 Number 1* (2020): 74.

dalam administrasi penilaian peserta didik melaksanakan tiga aspek penilaian yang dapat mengembangkan kemampuan dan kreativitas siswa selama kegiatan belajar dalam waktu tertentu.

Aspek penilaian di SMP Negeri 2 Pademawu terdiri dari penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan dan penilaian sikap:

a. Penilaian pengetahuan

Dalam hal ini, peserta didik diasah dan dikembangkan kemampuan berfikir yang didalamnya termasuk kemampuan memahami, menghafal, menganalisis, mensintesis, mengaplikasi serta mengevaluasi materi pembelajaran. Di SMP Negeri 2 Pademawu penilaian pengetahuan dilakukan dengan cara tes tulis dan penugasan, sedangkan jenis penilaiannya terdiri dari penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester.

b. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan di SMP Negeri 2 Pademawu dilakukan dengan menggunakan tes praktek dan pembuatan produk.

c. Penilaian sikap

Penilaian ini berkaitan dengan tingkah laku peserta didik, di SMP Negeri 2 Pademawu penilaian sikap dilihat saat pelajaran berlangsung, disiplin tidaknya siswa dalam belajar, tingkat motivasi belajar siswa, kebiasaan saat belajar dan hubungan sosial siswa dengan teman sebaya dan tenaga pendidik yang ada di sekolah.

Mimin Haryati memaparkan dalam buku *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*, bahwa dalam sistem penilaian yang berkelanjutan pada dasarnya hasil belajar peserta didik mencakup tiga aspek penilaian yang terdiri dari penilaian kognitif atau pengetahuan, penilaian psikomotor atau keterampilan, dan penilaian afektik atau sikap. Yang mana ketiga aspek tersebut tidak dapat dipisahkan dan saling berkaitan satu sama lain.³⁷

Hal ini juga disampaikan oleh Nana Sudjana dalam buku *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, bahwa pada hakikatnya hasil belajar sebagai objek penilaian menggambarkan kemampuan yang dikuasai peserta didik setelah menyelesaikan dan menerima pengalaman selama proses pembelajaran. Yang mana objek penilaian dikategorikan menjadi tiga ranah, yakni kognitif, psikomotoris dan afektif.³⁸

Selain itu, Akhmad Darliansyah mengatakan bahwa dalam aplikasi *e-raport* menggunakan beberapa pengolahan nilai yang terdiri dari nilai pengetahuan, nilai keterampilan, dan nilai sikap yang telah dilaksanakan oleh guru sehingga berbentuk nilai akhir beserta dengan deskripsinya secara otomatis sesuai dengan perolehan nilai siswa pada setiap kompetensi yang telah dinilai.³⁹

³⁷ Mimin Haryati, *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Referensi, 2013), 23.

³⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 34.

³⁹ Darliansyah, "Kemampuan Guru dalam Menggunakan Aplikasi Komputer Pengisian E-Raport di SDN 1 Sungai Besar Kota Banjar Baru", *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Dasar Volume 6 Nomor 1* (2020): 31.

Dalam setiap akhir pelaksanaan kegiatan, lembaga pendidikan pasti mengadakan tahap evaluasi. Evaluasi penggunaan *e-raport* dalam proses penilaian siswa di SMP Negeri 2 Pademawu dengan melakukan pengawasan oleh pihak sekolah yakni kepala sekolah dan admin atau operator *e-raport*. Dimana kepala sekolah dan admin *e-raport* mengontrol langsung melalui media *online* yang berupa *whatsapp grup*, telegram dan kadang kala melalui *zoom meeting* untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi guru dan wali kelas saat penggunaan *e-raport* yang bertujuan untuk meminimalisir kesulitan dan persoalan untuk dicarikan solusinya. Strategi yang dilakukan dalam evaluasi pelaksanaan *e-raport* yaitu admin dan pihak sekolah berkoordinasi untuk merencanakan pelaksanaan *e-raport* semester mendatang sesuai pengalaman semester kemarin. Kendala yang dihadapi pada saat semester kemarin dianalisis kemudian didiskusikan dan melakukan tindak lanjut untuk proses perbaikan di semester sekarang.

Paryati mengatakan bahwa tujuan umum dari sistem informasi manajemen yaitu menyediakan informasi yang dapat digunakan pada perencanaan, pengendalian, dan pengevaluasian, serta perbaikan yang berkelanjutan.⁴⁰

Berdasarkan paparan teori dan temuan penelitian, dapat dipahami bahwasannya penggunaan *e-raport* dalam administrasi penilaian peserta didik di SMP Negeri 2 Pademawu dilaksanakan sejak tahun 2017 berbasis

⁴⁰ Paryati, *Sistem Informasi* (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 134.

semi online dan pada tahun 2019 sejak adanya covid 19 lembaga menggunakan *e-raport* yang berbasis *full online* dengan mengadakan sosialisasi, pelatihan, bimbingan, arahan dan workshop untuk seluruh guru dan siswa sebagai pengenalan dalam mengakses *e-raport*. Proses penggunaan *e-raport* dimulai dengan melakukan perencanaan nilai, input nilai, input deskripsi siswa dan mengirim nilai pada wali kelas. Yang mana di SMP Negeri 2 Pademawu pada penggunaan *e-raport* dalam administrasi penilaian peserta didik melaksanakan tiga aspek penilaian yang dapat mengembangkan kemampuan dan kreativitas siswa selama kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Aspek penilaian tersebut terdiri dari penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan dan penilaian sikap. Kemudian wali kelas mengisi absensi siswa, membuat catatan wali kelas, melakukan deskripsi serta mengisi ekstrakurikuler, mencetak hasil *e-raport* dan membagikan pada seluruh siswa, menyebarkan akses link *e-raport* pada siswa dan mengadakan evaluasi setiap semester terkait dengan penggunaan *e-raport* untuk meminimalisir kesuitan dan menemukan persoalan kemudian dicarikan solusinya.

2. Efektivitas Penggunaan *E-Raport* dalam Administrasi Penilaian Peserta Didik di SMP Negeri 2 Pademawu

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa efektivitas penggunaan *e-raport* dalam administrasi penilaian peserta didik di SMP Negeri 2 Pademawu yaitu pengelolaan nilai siswa menjadi lebih praktis, gampang,

mudah dan tidak memakan waktu lama serta sarana dan prasarana terpenuhi.

Hal ini senada dengan apa yang dinyatakan Hamidi dan Mahsun dalam jurnal Penerapan Kebijakan Raport Elektronik pada Kurikulum 2013 menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia menyatakan bahwa efektivitas penggunaan *e-raport* dalam administrasi penilaian peserta didik yaitu pekerjaan mengolah nilai menjadi lebih cepat dan efisien sehingga kinerja guru lebih mudah dan efektif serta efisien, guru dapat mememanajemen waktu untuk mengerjakan tugas pokok lainnya, guru dapat memperdalam materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik, dan guru dapat melakukan evaluasi terhadap prestasi yang dihasilkan siswa sehingga dapat dilakukan tindak lanjut untuk proses perbaikan.⁴¹

Mohammad Jaffar dan Ahmad Sabandi dalam jurnal Persepsi Guru Terhadap Efektifitas Penggunaan E-Raport di SMA Negeri 1 Angkek Kabupaten Agam menyatakan bahwa penggunaan *e-raport* dalam penilaian kompetensi siswa efektif dalam penerapannya. Dilihat dari segi kualitas sistem *e-raport* dapat menyediakan kebutuhan guru secara sempurna seperti halnya kemudahan dalam mengelola dan menginput data nilai siswa, wali murid dan siswa juga dipermudah dalam melihat hasil capaian belajar tanpa adanya batasan waktu, serta keamanan dalam mengakses *e-raport* terjaga karena sistem login pengolahan nilai raport

⁴¹ Hamidi dan Mahsun, "Penerapan Kebijakan Raport Elektronik pada Kurikulum 2013 menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan", *Jurnal Al-Fikrah Volume 3 Nomor 1* (2020):13.

menggunakan login admin sebagai hak akses keseluruhan, dimana hak akses login guru untuk menginput dan melihat data nilai sedangkan siswa dan wali murid hanya bisa melihat nilai. Dari segi kualitas informasi, pengolahan nilai yang dihasilkan *e-raport* dapat dibaca dengan jelas oleh siswa, serta hasil pengelolaan nilainya sesuai dengan skema penilaian yang diinginkan sekolah. Dari segi kepuasan pengguna, keseluruhan proses manual dalam melakukan input data dan nilai lebih efektif dan efisien dengan penggunaan *e-raport*. Dan dilihat dari segi keuntungan, lembaga yang menerapkan *e-raport* dalam pengelolaan nilai siswa akan lebih cepat dan mudah dalam bekerja.⁴²

Dalam pengerjaannya penggunaan *e-raport* pada administrasi penilaian peserta didik di SMP Negeri 2 Pademawu sangat efektif, dimana dalam pengerjaan input nilai siswa, guru dapat mengerjakan dari rumah ataupun dari sekolah, proses input data nilai oleh sekolah juga lebih efektif dan efisien, serta siswa dapat dengan mudah mengakses *e-raport* untuk melihat nilai hasil belajarnya melalui *smartphone* yang terhubung ke internet.

Sebagaimana pernyataan Nenzy Ahlung Ariyanto Putri, menyatakan bahwa penggunaan rapor berbasis *website* dapat mempermudah dalam pengecekan nilai, pelaporan dan penyimpanan nilai terkomputerisasi secara otomatis sehingga dapat dilakukan dimanapun dan

⁴² Mohammad Jaffar dan Ahmad Sabandi, "Persepsi Guru Terhadap Efektifitas Penggunaan E-Raport di Sma Negeri 1 Angkek Kabupaten Agam", *Jurnal Bahasa Manajemen Pendidikan Volume 8 Nomor 1* (2019):13.

kapanpun, serta siswa dan wali murid dimudahkan dalam melihat data nilai tanpa adanya batas waktu.⁴³

Berdasarkan paparan teori dan temuan penelitian diatas, bahwa penggunaan *e-raport* dalam administrasi penilaian peserta didik di SMP Negeri 2 Pademawu sangat efektif yang mana pengelolaan nilai siswa menjadi lebih praktis, gampang, mudah dan tidak memakan waktu lama serta sarana dan prasarana terpenuhi. Selain itu, dalam pengerjaan input nilai siswa, guru dapat mengerjakan dari rumah ataupun dari sekolah, proses input data nilai oleh sekolah juga lebih efektif dan efisien, serta siswa dapat dengan mudah mengakses *e-raport* untuk melihat nilai hasil belajarnya melalui *smartphone* yang terhubung ke internet.

3. Faktor yang menjadi Kendala dan Upaya pada Penerapan E-Raport dalam Administrasi Penilaian Peserta Didik di SMP Negeri 2 Pademawu

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa faktor kendala pada penerapan *e-raport* dalam administrasi penilaian peserta didik di SMP Negeri 2 Pademawu yaitu kurang stabilnya jaringan internet, terjadi *error* atau *trouble* pada sistem *e-raport* saat diakses oleh semua guru, adanya sebagian guru yang kinerjanya kurang profesional dan belum dapat memanfaatkan komputer yang ada di sekolah dengan baik.

⁴³ Nenzy Ahlung Ariyanto Putrid dan Anggit Dwi Hartanto, "Sistem Informasi Pengolahan Nilai Raport Pada Siswa SMP Negeri 1 Yogyakarta Berbasis Web", *Jurnal Ilmiah Dasi Vol. 14 No. 4* (2013):43.

Sebagaimana pernyataan Hamidi dan Mahsun dalam jurnal Penerapan Kebijakan Raport Elektronik pada Kurikulum 2013 menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia menyatakan bahwa faktor yang menjadi kendala pada penerapan *e-raport* dalam administrasi penilaian peserta didik yaitu aplikasi *e-raport* sering melakukan *update* sistem sehingga membuat kebingungan tersendiri bagi operator dan guru. Mengingat pekerjaan guru dan operator banyak bukan hanya mengajar hal ini akan memakan waktu tersendiri karena perlu adanya penyesuaian kembali dan perlu belajar ulang. Begitu juga dengan operator yang harus cerdas dan sigap dalam menangani permasalahan yang ada sebagai ujung tombak dalam memberikan solusi kepada guru. Secara teknis aplikasi *e-raport* termasuk kategori aplikasi yang berat dan memerlukan jaringan internet yang kuat. Selain itu aplikasi *e-raport* memerlukan sever yang bagus yang berimplikasi sekolah harus menyediakan dana lebih besar. Yang mana pada dasarnya faktor kendala penggunaan *e-raport* terletak pada lemahnya jaringan dan server yang tidak mendukung sehingga kadang input nilai siswa menjadi lambat.⁴⁴

Sedangkan upaya yang dilakukan SMP Negeri 2 Pademawu dalam mengatasi kendala yang ada saat penerapan *e-raport* dalam mengelola penilaian peserta didik yaitu dengan menyediakan jerset sebagai daya tambahan, menyediakan modem eksternal, menambah jangkauan dan

⁴⁴ Hamidi dan Mahsun, "Penerapan Kebijakan Raport Elektronik pada Kurikulum 2013 menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan", *Jurnal Al-Fikrah Volume 3 Nomor 1* (2020):21.

kecepatan jaringan internet (wifi), menambah kecepatan bandwidth internet serta membuat jadwal untuk guru dalam proses input nilai siswa.

Disamping itu, penggunaan *e-raport* memudahkan pelaksanaan penilaian pada kurikulum 2013 dikarenakan guru tidak perlu menulis mengingat banyaknya bentuk penilaian di kurikulum 2013 dibandingkan dengan KTSP. Meskipun ada beberapa kendala dalam penggunaannya yaitu pada server, kendala tersebut dapat diantisipasi dengan pengerjaan input nilai lebih awal yakni pada setiap selesai melakukan penilaian terhadap pencapaian kompetensi siswa sehingga penggunaan *e-raport* tergolong memudahkan pelaksanaan penilaian siswa.⁴⁵

Berdasarkan paparan teori dan temuan penelitian di atas, faktor kendala pada penerapan *e-raport* dalam administrasi penilaian peserta didik di SMP Negeri 2 Pademawu yaitu kurang stabilnya jaringan internet, terjadi *error* atau *trouble* pada sistem *e-raport* saat diakses oleh semua guru, adanya sebagian guru yang kinerjanya kurang profesional dan belum dapat memanfaatkan komputer yang ada di sekolah dengan baik. Sedang upaya dalam menghadapi kendala tersebut dengan menyediakan jedsset sebagai daya tambahan, menyediakan modem eksternal, menambah jangkauan dan kecepatan jaringan internet (wifi), menambah kecepatan bandwidth internet serta membuat jadwal untuk guru dalam proses input nilai siswa.

⁴⁵ Hamidi dan Mahsun, "Penerapan Kebijakan Raport Elektronik pada Kurikulum 2013 menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan", 20.